

## **Edukasi Pencegahan Kdrt, Parenting Positif, Dan Kesehatan Reproduksi Untuk Mendukung Terwujudnya Desa Ramah Perempuan Dan Anak Di Desa Puty**

Nilam Permatasari Munir, Andi Musyafir Rusyaidi, Muhammad Taufik, Siti Hasnia, Ana Ramadhani, Aliatang, Nur Afina, Nurul Ramadhanti, Meilanda, Suci Ramadani, Annisa Azzahra Putri, Gina Ramadhani Paressa, Risdaela, Anna Rahmah  
Universitas Islam Negeri Palopo  
Corresponding email: [2201030003@uinpalopo.ac.id](mailto:2201030003@uinpalopo.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History**

Submission: 17-12-2025  
Review: 20-12-2025  
Revised: 20-12-2025  
Accepted: 20-12-2025  
Published: 20-12-2025

#### **Keywords**

KKN  
Desa Puty  
Desa Ramah Perempuan dan Anak  
Pencegahan KDRT  
Parenting  
Kesehatan Reproduksi

### **ABSTRACT**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dengan tema Desa Ramah Perempuan dan Anak dilaksanakan di Desa Puty, Kecamatan Bua, sebagai wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan sosial yang berkeadilan, inklusif, serta berorientasi pada perlindungan kelompok rentan. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan mendukung tumbuh kembang perempuan serta anak. Fokus kegiatan diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), edukasi parenting positif, serta peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi wanita. Bentuk luaran program meliputi penyusunan dan penyebaran poster serta leaflet edukatif, pelaksanaan kelas edukasi bagi ibu dan anak, serta penyusunan panduan kesehatan perempuan yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan mencakup observasi lapangan, sosialisasi, pendampingan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini tidak hanya menekankan transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong keterlibatan langsung warga sehingga tercipta rasa kepemilikan terhadap program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya lingkungan yang aman dan ramah bagi perempuan dan anak. Partisipasi ibu-ibu dan anak-anak juga mengalami peningkatan, yang berdampak pada perubahan sikap positif dalam keluarga dan masyarakat, seperti keterbukaan dalam komunikasi, kesediaan untuk saling mendukung, serta penguatan nilai-nilai kebersamaan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi terwujudnya Desa Puty sebagai desa yang benar-benar ramah perempuan dan anak. Selain itu, program ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur pengabdian masyarakat berbasis gender dan anak, serta menawarkan model intervensi yang dapat direplikasi di desa lain untuk mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

## Pendahuluan

Perempuan dan anak merupakan kelompok penting dalam pembangunan masyarakat, namun juga menjadi kelompok yang rentan mengalami berbagai permasalahan sosial seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), pola asuh yang kurang tepat, serta minimnya pengetahuan terkait kesehatan reproduksi. Jika tidak ditangani secara serius, kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya kualitas hidup, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, perlu upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan yang aman dan ramah bagi perempuan dan anak.

KKN tematik di Desa Puty, Kecamatan Bua, hadir sebagai jawaban atas permasalahan tersebut. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus mitra masyarakat dalam membangun kesadaran, meningkatkan kapasitas, serta menginisiasi kegiatan yang mendukung terwujudnya desa ramah perempuan dan anak. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Puty meliputi keterbatasan pengetahuan tentang pencegahan KDRT, kurangnya edukasi parenting, serta minimnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi terutama bagi remaja dan ibu rumah tangga.

Berbagai penelitian dan panduan resmi menunjukkan bahwa edukasi pencegahan kekerasan, pola asuh positif, dan kesehatan reproduksi merupakan elemen penting dalam mewujudkan desa yang aman dan inklusif. Program KKN ini kemudian dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat Desa Puty dalam mencegah KDRT, menerapkan parenting positif, serta menjaga kesehatan reproduksi, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung perempuan dan anak.

## Metode

Kegiatan KKN Reguler dilaksanakan selama 40 hari di Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Metode yang digunakan adalah ABCD (Asset Based Community Development), yang menekankan pada pemanfaatan aset dan potensi lokal.

### 1. Tahap Discovery (Pemetaan Aset)

Mahasiswa melakukan pemetaan aset dan wawancara dengan

- a. Perangkat desa
- b. Kader posyandu
- c. Bidan desa
- d. Tokoh masyarakat dan tokoh agama
- e. Karang taruna

- f. Pengurus masjid
- g. ibu rumah tangga

Data ini menjadi dasar pemusatan program

## 2. Tahap Perencanaan Program

Perencanaan dilakukan bersama pemerintah desa, mencakup:

- a. Penyusunan jadwal kegiatan
- b. Persiapan materi sosialisas
- c. Pembuatan poster, leaflet, dan panduan edukatif
- d. Penentuan lokasi kegiatan seperti posyandu, SD, TK, dan masjid

## 3. Tahap Pelaksanaan

Program yang dialankan meliputi:

- a. Sosialisasi Pencegahan KDRT
- b. Kelas Edukasi Parenting
- c. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja
- d. Pembuatan dan distribusi media edukatif
- e. Kegiatan belajar mengajar di SD dan TK
- f. Mengajar Mengaji di TPA (Dusun Kandoa dan Labokke)
- g. Partisipasi dalam lomba 17 Agustus
- h. Festival Anak Sholeh
- i. Pemanfaatan lahan warga untuk penanaman sayur

## 4. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Observasi lapangan
- b. Wawancara masyarakat
- c. Diskusi reflektif bersama perangkat desa
- d. Penilaian perubahan sikap dan tingkat
- e. pemahaman

## Sumber Data

- a. **Data Primer:** observasi, wawancara dengan perangkat desa, kader posyandu, tokoh masyarakat, ibu rumah tangga
- b. **Data Sekunder:** catatan posyandu, arsip desa, laporan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di Desa Puty berjalan lancar berkat dukungan seluruh pihak. Program utama memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai KDRT, parenting, dan kesehatan reproduksi.

1. Pencegahan KDRT  
Melalui sosialisasi dan diskusi Interaktif, Ibu rumah tangga memperoleh pemahaman baru mengenai:
  - a. Dampak KDRT terhadap perempuan dan anak
  - b. Teknik komunikasi sehat dalam keluarga
  - c. Cara menyelesaikan masalah tanpa kekerasan
2. Edukasi Parenting Positif  
Kelas parenting membantu ibuibu memahami pentingnya:
  - a. Pola asuh positif
  - b. Pendampingan belajar anak
  - c. Pembangunan kedekatan emosionalRespons masyarakat sangat baik dan berdampak pada perubahan sikap dalam pengasuhan anak.
3. Kesehatan Reproduksi  
Penyuluhan diberikan kepada siswa kelas 5 dan 6 SD yang telah mengalami menstruasi. Materi meliputi:
  - a. Kebersihan saat menstruasi
  - b. Cara menjaga organ reproduksi
  - c. Pentingnya pemeriksaan kesehatan rutinSiswa menunjukkan antusiasme tinggi dan banyak bertanya tentang hal-hal yang sebelumnya dianggap tabu.
4. Program Pendidikan dan Keagamaan  
Mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar dan mengajar mengaji di TPA setiap sore. Orang tua menyatakan anak menjadi lebih disiplin dan termotivasi.
5. Kegiatan Sosial dan Keagamaan  
Mahasiswa membantu memeriahkan peringatan 17 Agustus dan menginisiasi Festival Anak Sholeh yang meliputi lomba adzan, hafalan doa, dan Da'i Cilik.
6. Pemanfaatan Aset Desa  
Desa Puty memiliki potensi besar, seperti:
  - a. Posyandu setiap dusun
  - b. Fasilitas pendidikan (SD, TK)
  - c. Masjid sebagai pusat kegiatan
  - d. Wisata Bukit Savana
  - e. Bandara di Kecamatan BuaPotensi ini mendukung keberlanjutan program setelah KKN selesai.

## KESIMPULAN

Kegiatan KKN Reguler bertema Desa Ramah Perempuan dan Anak memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Puty. Program yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pencegahan KDRT, parenting positif, serta kesehatan reproduksi. Perubahan sikap dan peningkatan partisipasi ibu dan anak menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Selain itu, kontribusi mahasiswa dalam bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial desa memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Pemanfaatan aset desa seperti posyandu, sekolah, masjid, serta wisata Bukit Savana memungkinkan program ini terus berlanjut secara mandiri oleh masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian mahasiswa, tetapi juga menjadi langkah nyata menuju terwujudnya Desa Puty sebagai desa yang ramah perempuan dan anak.

## Daftar Pustaka

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). Profil Anak Indonesia 2020. Kementerian PPPA. Retrieved from [https://kemenpppa.go.id/storage/documents/Profil\\_Anak\\_Indonesia\\_2020.pdf](https://kemenpppa.go.id/storage/documents/Profil_Anak_Indonesia_2020.pdf)
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018). Pedoman Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak. Kementerian PPPA. Retrieved from <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/203>
- Mansur, H. (2021). Parenting Islami. Pustaka Ilmu. Retrieved from <https://pustakailmu.co.id>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). *Profil Anak Indonesia 2020*. Kementerian PPPA. Retrieved from [https://kemenpppa.go.id/storage/documents/Profil\\_Anak\\_Indonesia\\_2020.pdf](https://kemenpppa.go.id/storage/documents/Profil_Anak_Indonesia_2020.pdf)
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018). *Pedoman Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak*. Kementerian PPPA. Retrieved from <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/203>
- Mansur, H. (2021). *Parenting Islami*. Pustaka Ilmu. Retrieved from <https://pustakailmu.co.id>
- UNICEF Indonesia. (2021). *Child Protection System Strengthening in Indonesia*. UNICEF Indonesia. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia>
- World Health Organization. (2020). *Improving maternal and child health in Southeast Asia*. WHO Regional Office for South-East Asia. Retrieved from <https://www.who.int>

- Suryani, N., & Handayani, R. (2019). Pendidikan karakter berbasis keluarga dalam membangun ketahanan anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 4(2), 87–98.
- Hidayati, F. (2020). Peran ibu dalam pengasuhan Islami untuk membentuk kecerdasan emosional anak. *Jurnal Psikologi Islam*, 6(1), 45–59.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Kemenkes RI. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id>
- Rahmawati, D., & Pratiwi, A. (2022). Pencegahan kekerasan dalam rumah tangga melalui edukasi berbasis komunitas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33–42.
- Yuliani, S. (2023). Desa ramah anak sebagai strategi pembangunan sosial inklusif. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(3), 211–225
-